

Pengaruh Manajemen Risiko, *Intellectual Capital*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di IDX *Industrial Classification* Tahun 2018 - 2022

Lidiya Aprilia^{1*}, Dwi Urip Wardoyo²

^{1,2}Telkom University

¹lidiyaaprilia@student.telkomuniversity.ac.id, ²dwiurip@telkomuniversity.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 1 Agustus 2023

Disetujui : 6 Agustus 2023

Dipublikasi : 1 Januari 2024

ABSTRACT

Firm value is an investor's view of the company as seen through the stock price, the higher the stock price, it will indicate that the company has a high corporate value. That's urgents of pharmaceuticals company to maintain company value. On the other hand, company value attracts potential investors to invest and increase public confidence in using the company's products. Finding effect of risk management, intellectual capital, profitability and company size on firm value in pharmaceutical sub-sector companies listed on the IDX Industry Classification for 2018 – 2022. This research uses quantitative methods. Data obtained from financial reports. The population used is the pharmaceutical sub-sector companies listed on the IDX Industry Classification of 12 companies. The data was processed using a purposive sampling technique. There is 9 companies for the period 2018 – 2022, so that 45 observations were obtained. The analytical method used is panel data regression analysis. Results of this study indicate that intellectual capital has a positive effect and company size has a negative effect on firm value. While risk management and profitability have no effect on firm value.

Keywords: Risk Management, Intellectual Capital, Profitability, firm size, firm value

PENDAHULUAN

Perusahaan sektor farmasi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang obat-obatan. Berdasarkan Permenkes RI No 1799/MENKES/PER/XII/2010 perusahaan ini juga melakukan penelitian guna menemukan, mengembangkan, memproduksi dan memasarkan obat tersebut. Hingga obat tersebut dapat digunakan dalam pengobatan dan aman dikonsumsi oleh masyarakat. Kementerian Perindustrian juga fokus untuk mengembangkan sektor ini untuk mandiri didalam negeri, sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap produk import. Selain itu, Kementerian Perindustrian juga melihat nilai pertumbuhan 5,59% di sektor ini. Nilai tersebut tercatat di triwulan 1 2020. Nilai tersebut dapat menunjukkan kinerja positif yang diraih pada pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan bidang ini sangat dibutuhkan dalam masa tersebut.

Pada awal tahun 2020 Corona Virus Disease (COVID-19) memasuki Indonesia, virus tersebut juga menyebar dengan sangat cepat, sehingga menyebabkan pemerintah Indonesia menerapkan PSBB. Dampak dari PSBB dirasakan oleh seluruh kegiatan perekonomian baik dari masyarakat hingga perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek. Menurut praktisi pasar saham Ellen May dampak tersebut tidak terlalu dirasakan oleh PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) karena mendapatkan keuntungan dan mengalami peningkatan harga saham sebesar 21,5% dan terus meningkat. Selain itu, PT. Kalbe Farma Tbk juga memiliki nilai positif sebagai wadah

berinvestasi. Dilihat pada laporan keuangannya pada tahun 2019 perusahaan ini mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 10,24 triliun, meski mencatat kerugian selisih kurs sebesar Rp. 13,63 miliar tetapi pertumbuhan pendapatan PT. Kalbe Farma Tbk naik sebesar 2,02% atau setara Rp. 2,5 triliun dan didukung juga oleh kenaikan kinerja operasional sebesar 7,4% setara dengan Rp. 12,39 triliun pada tahun 2019. Aset perusahaan juga meningkat menjadi Rp. 20,26 triliun dan liabilitas naik menjadi Rp. 3,51 triliun. Dibandingkan dengan PT. Kimia Farma Tbk (KAFF) memperoleh kenaikan 11,12%. Secara rinci, di tahun sebelumnya ialah Rp8,45, dan di 2019 Rp9,4 triliun dan kenaikan harga saham, tetapi perusahaan masih dibebani penjualan serta usaha. Melihat melalui selisihnya di matauang asing PT. Kimia Farma Tbk mencatat kerugian sebesar Rp. 5,05 miliar sehingga utang perusahaan meningkat menjadi Rp. 10,93 triliun peristiwa tersebut berdampak bagi suatu nilai perusahaan. Ellen May juga tidak merekomendasikan untuk membeli saham PT. Kimia Farma Tbk (KAFF) karena perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang rendah dibandingkan dengan PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) dan dapat dilihat juga dari perbandingan riwayat keuangan perusahaan tersebut (CNNIndonesia.com, 2020).

Dari fenomena diatas, naik dan turunnya harga saham perusahaan memengaruhi nilai perusahaannya. Lebih lanjut, harga saham juga akan bergerak naik turun sesuai dengan respon masyarakat terhadap suatu fenomena. fenomena yang buruk akan menimbulkan rasa kurang percaya dan tidak aman bagi masyarakat dan investor. Selain itu, dengan mendapatkan keuntungan maksimal tidak serta merta nilai perusahaannya meningkat. Penting bagi usaha farmasi untuk menjaga nilai perusahaan, disisi lain nilai perusahaan menarik calon investor dalam berinvestasi dan menambah rasa percaya pada masyarakat dalam penggunaan produk perusahaan tersebut. Rumusan studi ialah mencari tahu ada atau tidak dampak simultan serta parsial manajemen risiko, *intellectual capital*, profitabilitas dan ukuran perusahaan untuk nilai perusahaan. Lalu, masih ada sejumlah hal yang memengaruhi nilai perusahaan. Dari studi (Ardianto & Rivandi, 2018) (Ginting & Sagala, 2020) (Nur Aulia et al., 2020) (Nguyen & Doan, 2020) (Oktaviani et al., 2019) (Iswajuni et al., 2018) (Setiawan et al., 2021) yang masih terdapat inkonsistensi mengenai pengaruh manajemen risiko, *intellectual capital*, profitabilitas serta ukuran perusahaan untuk nilai perusahaan.

STUDI LITERATUR

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Mengutip definisi yang disampaikan (Suganda, 2018:15), teori ini dijelaskan sebagai dampak terhadap apa yang akan diputuskan investor setelah melihat bagaimana informasi dikemas dan disampaikan oleh manajemen. Dalam arti, bagaimana informasi disampaikan bisa menyebabkan perubahan pada keputusan investor. Informasi dapat berupa sinyal baik ataupun sinyal buruk. Apabila informasinya lengkap, berhubungan, dan tepat akan sangat berpengaruh dalam penganalisisan guna mengambil keputusan.

Nilai Perusahaan

Ini terkait dengan harga sahamnya. Investor cenderung melihat suatu perusahaan melalui harga sahamnya. Apabila saham perusahaan berharga tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai tinggi. Sehingga itu menambah rasa kepercayaan keuntungan dalam jangka panjang (Wulandari & Efendi, 2022). *Tobin's Q* dipakai dalam pengukuran ini. Berikut rumus *Tobin's Q* (Dang et al., 2020) :

$$Tobin's Q = \frac{(Market Capitalization + Liabilities)}{TA}$$

Manajemen Risiko

Menurut (Siswanti et al., 2020:2) Risiko adalah sebuah ketidakpastian terhadap keadaan masa mendatang. Oleh karenanya, untuk menangani terjadinya risiko, individu maupun organisasi berusaha menetapkan langkah antisipasi guna mengurangi, meniadakan yang dapat mendapat keuangan dari terjadinya suatu risiko. Untuk menanganinya dapat menggunakan *Risk*

Management Guideline. Ini adalah suatu cara yang sistematis perihal kebijakan, tata cara serta praktik penanganan risiko. Tujuannya ialah mengelola risiko agar perusahaan dapat berjalan secara optimal, terkadang perusahaan harus memikul risiko dikarenakan melihat ada potensi untuk mendapatkan profit dibaliknya. Pengukurannya menggunakan indeks *framework* ISO. Caranya ialah dengan memberikan nilai pada tiap-tiap unsur yang dihitung. Apabila terdeteksi maka nilainya 1. Apabila tak terdeteksi maka nilainya 0. Berikut rumus manajemen risiko (Ticoalu et al., 2021):

$$RM = \frac{\text{skor standar manajemen risiko terpenuhi}}{\text{total kriteria dalam pengumpulan standar manajemen risiko}}$$

Dengan menerapkan manajemen risiko perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan bahkan lebih dari target perusahaan. karena kegiatan perusahaan berjalan secara tersusun sesuai dengan rencana tanpa halangan besar yang dapat menghambat perusahaan. Maka diperkirakan bahwa selaras studi (Milawati & Fidiana, 2019). Menjelaskan manajemen risiko bersampak positif untuk nilai perusahaan.

H1 : Manajemen risiko berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Intellectual Capital

Dari (Hapsari et al., 2021), penjelasannya adalah istilah lain untuk aset tidak berwujud. *Intellectual capital* juga sebagai asset pokok. didalamnya juga terdapat kualitas karyawan perusahaan dan kapabilitasnya dalam pengelolaan perusahaan serta berhubungan baik pada unsur internal maupun eksternal perusahaan (Bangun et al., 2018). Didalamnya tercakup 3 unsur. Unsurnya ialah *human* serta *customer capital* dan *organization capital*. Di sini digunakan perhitungan VAIC. Ini disebut pula dengan *Value added Intellectual Capital*, dimana modal intelektual berkontribusi menambah nilai perusahaan (Subaida et al., 2018) :

$$VAIC = HCE + SCE + CEE$$

hal ini dikarenakan ketiga komponennya tersebut akan menghasilkan inovasi, kreatifitas dan efektivitas kerja yang lebih baik sehingga perusahaan memiliki ciri khas tersendiri. Maka diperkirakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif untuk nilai perusahaan. Hasilnya selaras studi (Aulia et al., 2020), (Nguyen & Doan, 2020), yakni menjelaskan *intellectual capital* berdampak positif.

H2 : Intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan dalam memperoleh laba. Keberadaannya menjadi daya tarik terpenting. Hal ini dikarenakan eksistensinya dihasilkan dari Upaya manajemen dalam menjalankan dana yang diberikan investor. Rasio sendiri dilakukan dengan memperbandingkan antara satu data terhadap data lain. Di sini, alat ukurnya ialah ROA. Kegunaannya ialah mengukur persentase pengembalian dari suatu bisnis, sehingga dapat mencerminkan tingkat efisiensi dana yang digunakan oleh perusahaan. Berikut rumus ROA (Shenurti et al., 2022) :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Apabila perusahaan profitabilitasnya rendah, dikhawatirkan perusahaan tidak dapat menutupi beban dan kewajiban perusahaan. Apabila tak dapat memenuhi kewajiban serta beban maka akan memperburuk nilai suatu perusahaan. maka diperkirakan ada dampak positif profitabilitas untuk variabel terikat. Selaras studi (Yudanti & Wardoyo, 2022). (Jihadi et al., 2021) yang menjelaskan dampak positif nyata dari profitabilitas untuk nilai perusahaan.

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan angka yang menunjukkan kekayaan yang dimiliki perusahaan, yang artinya usaha skala besar akan makin banyak keterlibatan pemangku kepentingan (Muslih & Mulyaningtyas, 2019). Ukuran dapat dilihat dari aset, penjualan serta kapitalisasi pasar (Dwiastuti & Dillak, 2019). Selain itu, unsur ini berdampak pula pada perolehan dana serta pengaruhnya dalam aktivitas penawaran (Sintyana & Artini, 2019). Pada studi ini, ukuran perusahaan diukur melalui total aset. Berikut rumus ukuran perusahaan pasar (Dwiastuti & Dillak, 2019) :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

Skalanya yang besar mempermudah perusahaan dalam mengumpulkan modal dan perusahaan akan lebih dapat dipercaya oleh masyarakat sehingga itu akan dapat menambah nilai perusahaan baik itu dari segi harga saham maupun total aset dan total penjualannya. Maka diperkirakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif untuk nilai perusahaan. Selaras studi (Yanti & Darmayanti, 2019) (Setiawan et al., 2021) yakni menjelaskan sakal perusahaan berdampak positif.

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE

Digunakan metode kuantitatif. Datanya didapat melalui laporan keuangan. Cara ini disebut dengan perolehan data sekunder. Populasi yang digunakan ialah perusahaan sub sektor farmasi *listing* IDX *Industrial Classification* sebanyak 12 perusahaan. Data diolah melalui *purposive sampling*. Jumlah sampelnya ialah 9 perusahaan dengan periode dari tahun 2018 – 2022, sehingga diperoleh observasi sebanyak 45. Analisisnya dilakukan melalui regresi data panel memakai software *Eviews* v.12.

HASIL

Analisis statistik deskriptif Variabel

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan (Y)	Manajemen Risiko (X1)	<i>Intellectual Capital</i> (X2)	Profitabilitas (X3)	Ukuran Perusahaan (X4)
<i>Mean</i>	2,17876	0,43200	26,74980	0,07202	28,78016
<i>Std.dev</i>	1,41160	0,23271	25,31076	0,09529	1,31472
<i>Maximum</i>	5,61831	0,80000	127,93911	0,30988	30,93576
<i>Minimum</i>	0,57997	0,00000	-23,83565	-0,27933	25,95468

Analisis regresi data panel

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000.000	-0.039450	-0.307036	0..253687
X2	-0.039450	1.000.000	0.557801	0.373943
X3	-0.307036	0.557801	1.000.000	0.188113
X4	0.253687	0.373943	0.188113	1.000.000

(Sumber : Hasil Output *Eviews* 12, 2023)

Dari datanya tersebut, diketahui keterkaitan di tiap-tiap variable bebas < 0,80. Hasilnya menyimpulkan bahwa tak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test : Harvey

F-statistic	1.013367	Prob. F(4,40)	0.4121
Obs*R-squared	4.140561	Prob. Chi-Square(9)	0.3873
Scaled explained SS	2.842724	Prob. Chi-Square(9)	0.5845

(Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2023)

Pengujian heteroskedastisitas menampilkan bahwa *probabilitas Chi-Square* 0.3873 > 0,05. Artinya, hasil tersebut menyimpulkan tak terjadinya heteroskedastisitas.

Pengambilan model regresi

Uji Chow

Hasil pengujian *chow* diperoleh nilai *cross section F* 0.0000 < 0.05. artinya, hasil ini menampilkan bahwa hipotesis H0 ditolak serta H1 diterima. Pengujian selanjutnya ialah uji hausman. Kegunaannya ialah membandingkan *fixed effect* dengan *random effect*.

Uji Hausman

Hasilnya diperoleh *Probability Cross Section* adalah 0.0000 > 0.05. artinya, hasil ini menampilkan, H0 diterima serta H1 ditolak. Artinya studi menggunakan *fixed effect model* dalam mengestimasi regresi data panelnya.

Hasil Pemilihan Model Regresi

Tabel 4 Hasil Uji Fixed Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	28.73570	7.315388	3.928117	0.0004
X1	0.517252	0.736754	0.702069	0.4877
X2	0.010743	0.005261	2.041749	0.0495
X3	1.489400	1.546000	0.963389	0.3436
X4	-0.944227	0.260465	-3.625166	0.0010
R-squared	0.917244	Mean dependent var	2.178764	
Adjusted R-squared	0.886210	S.D. dependent var	1.411602	
S.E. of regression	0.476172	Akaike info criterion	1.590775	
Sum squared resid	7.255667	Schwarz criterion	2.112700	
Log likelihood	-22.79244	Hannan-Quinn criter	1.785344	
F-statistic	29.55653	Durbin-Watson stat	1.669068	
Prob(F-statistic)	0.000000			

(Sumber : Hasil Output Eviews 12, 2023)

Pengujian *Fixed Effect Model* menjelaskan pengaruh manajemen risiko (X1), *intellectual capital* (X2), profitabilitas (X3), ukuran perusahaan (X4) dan nilai perusahaan (Y) di perusahaan farmasi *listing IDX Industrial Classification* 2018 – 2022. Berikut persamaan regresi data panel :

$$Y = 28.73570 + 0.517252X1 + 0.010743X2 + 1.489400X3 - 0.944227X4 + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Hasilnya diperoleh *R-squared* 0.886210 (88.6%). Angka tersebut berarti variable bebas manajemen risiko, *intellectual capital*, profitabilitas serta ukuran perusahaan dapat mempengaruhi dan menjelaskannya dengan kemampuan sejauh 88.6%. sementara itu, sisa 11,4% ialah dari variabel diluar penelitian.

Uji Simultan (F)

Hasilnya diperoleh *probability (F-statistic)* $0.000000 < 0.05$. angka tersebut berarti menolak H_0 serta memberlakukan H_1 . Ini sejalan dengan hipotesis yang sudah ditentukan. Hal tersebut menunjukkan variable bebas manajemen risiko, *intellectual capital*, profitabilitas serta ukuran perusahaan bersamaan memengaruhi variable terikat.

Uji Parsial (Uji t)

Hasilnya menunjukkan bahwa per bagian variable bebas berdampak untuk variable terikat. Dapat disimpulkan dua variable, yakni *intellectual capital* serta ukuran perusahaan berdampak signifikan.

PEMBAHASAN

Manajemen Risiko Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Manajemen risiko bernilai *probability* $0.4877 > 0.05$. Karena *probability* > 0.05 , artinya manajemen risiko tak berdampak untuk nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan rendahnya penerapan manajemen risiko dalam perusahaan farmasi. Hal ini sejalan dengan (Ardianto & Rivandi, 2018), yakni manajemen risiko tak berdampak untuk nilai perusahaan.

Intellectual Capital Memiliki Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual capital bernilai *probability* sebesar $0.0495 < 0.05$. karena *probability* < 0.05 , artinya *intellectual capital* berdampak untuk nilai perusahaan. Menunjukkan tingginya rasio tersebut. Hal ini sejalan dengan (Aulia et al., 2020), yakni *intellectual capital* berdampak untuk nilai perusahaan

Profitabilitas Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas bernilai *probability* $0.3436 > 0.05$. Karena *probability* > 0.05 , artinya profitabilitas tak berdampak untuk nilai perusahaan. Walaupun profitabilitasnya besar belum tentu dapat meningkatkan nilainya.

Ukuran Perusahaan Memiliki Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan bernilai *probability* $0.0010 < 0.05$. nilai *probability* lebih kecil dari 0.05 artinya *firm size* berdampak untuk nilai perusahaan. Skala besarnya akan menambah rasa percaya dari calon investor. Hal ini sejalan dengan (Dwiastuti & Dillak, 2019), yakni ukuran perusahaan tak berdampak untuk nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Dengan demikian disimpulkan *intellectual capital* berdampak dengan arah positif serta ukuran perusahaan memberi dampak dengan arah negatif untuk nilai perusahaan. Selaras hipotesis penelitiannya. Sedangkan manajemen risiko dan profitabilitas tak berdampak untuk nilai perusahaan. Temuannya berkebalikan dengan hipotesis penelitian. Dari hasil penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan *intellectual capital* serta ukuran perusahaan dalam meningkatkan nilainya. Kemudian, kepada peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan mengkaji ulang manajemen risiko dan profitabilitas dengan variabel lainnya.

REFERENSI

- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure dan struktur pengelolaan terhadap nilai perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan* Vol. 11 No. 2 | Agustus 2018 p-ISSN:, 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Bangun, N. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014 – 2016 (Penelitian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di B. *Jurnal Ekonomi*, 23(2), 226–239. <https://doi.org/10.24912/je.v23i2.370>
- Dang, H. N., Nguyen, T. T. C., & Tran, D. M. (2020). The impact of earnings quality on firm value: The case of Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 63–72. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.63>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Ginting, M. C., & Sagala, L. (2020). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 91–100. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Hapsari, D. W., Yadiati, W., Suharman, H., & Rosdini, D. (2021). Intellectual Capital and Environmental Uncertainty on Firm Performance: The mediating role of the value chain. *Quality - Access to Success*, 22(185), 169–176. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.185.23>
- Iswajuni, I., Manasikana, A., & Soetedjo, S. (2018). The effect of enterprise risk management (ERM) on firm value in manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange year 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 224–235. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0006>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Milawati, & Fidiana. (2019). Pengaruh manajemen risiko, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–16.
- Muslih, M., & Mulyaningtyas, C. T. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Kompetisi dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 179–188. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.17303>
- Nguyen, A. H., & Doan, D. T. (2020). The impact of intellectual capital on firm value: Empirical evidence from Vietnam. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 74–85. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p74>
- Nur Aulia, A., Indah Mustikawati, R., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- R. T. Suganda, *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal*. Indonesia: Malang: Seribu Bintang, 2018.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01>.

- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Siswanti, I., Sitepu, C. N. B., Butarbutar, N., Basmar, E., Saleh, R., Sudirman, Mahyuddin, Parinduri, L., & Prasasti, L. (2020). *Manajemen Risiko Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Subaida, I., Nurkholis, N., & Mardiaty, E. (2018). Effect of Intellectual Capital and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16(1), 125–135. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2018.016.01.15>
- Ticoalu, R., Januardi, J., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Nilai Perusahaan, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan: Peran Moderasi Ukuran Perusahaan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 89–103. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.89-103>
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan DENGAN Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 2(8). <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>
- Yudanti, A. F., & Wardoyo, D. U. (2022). *Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*. 20(1), 105–123.